

Buka MTQ ke-36 Aceh, Pj Gubernur Minta Peserta Junjung Tinggi Sportivitas dan Ukhuwah

Category: Aceh

written by Maulya | 27/11/2023



Orinews.id | Sinabang – Penjabat (Pj) Gubernur Aceh Achmad Marzuki, membuka secara resmi Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) XXXVI atau ke-36 Aceh tahun 2023, di Lapangan Meuligoe Bupati Simeulue, Minggu (26/11/2023) malam.

Dalam sambutannya, Achmad Marzuki berpesan kepada para kafilah dari seluruh Aceh untuk berkompetisi dengan santun dan selalu menjunjung tinggi sportifitas dan selalu menjaga ukhuwah antar sesama muslim.

“Kepada seluruh Kafilah MTQ Aceh, saya mengucapkan selamat bertanding. Junjung tinggi sportivitas dan yang terpenting, jaga ukhuwah sebagai sesama muslim. Berusahalah menjadi yang terbaik, agar kelak suatu hari nanti dapat mengharumkan nama

Aceh dalam ajang lainnya, baik di level nasional maupun internasional,” ujar Gubernur berpesan.

Dalam sambutannya, Achmad Marzuki mengingatkan, MTQ bukan semata sebagai ajang perlombaan mencari siapa yang terbaik. Lebih dari itu, MTQ adalah panggung yang lebih luas untuk dijadikan sebagai wahana memperdalam pemahaman akan ajaran Al-Qur'an, dan menghayati sisi keindahan kalimat pada setiap ayatnya melalui lantunan yang menggetarkan hati.

Selain itu tentu saja untuk menggaungkan syiar Islam. “Saya yakin, semua peserta yang hadir di sini adalah orang-orang pilihan, yang berprestasi di daerahnya masing-masing. Maka, setiap presentasi di atas pentas nantinya harus bisa dimaknai pula sebagai langkah untuk mengukir pencapaian spiritual yang hakiki,” kata Achmad Marzuki seraya mengucapkan terima kasih kepada para kafilah dan masyarakat yang telah hadir malam ini.

“Kita berkumpul di sini dalam sebuah momen berharga dengan tekad kuat untuk menghidupkan semangat syiar Islam dan memuliakan Al-Qur'an, sebuah mukjizat terbesar yang diberikan Allah kepada Rasul kita yang mulia Muhammad SAW,” imbuh Pj Gubernur.

Achmad Marzuki menjelaskan, MTQ Aceh ke-36 hadir dengan semangat mewujudkan Generasi Qur'ani, sebuah generasi yang tidak hanya memiliki pemahaman mendalam tentang Al-Qur'an, tetapi juga mengamalkan nilai-nilai moral dan akhlak mulia yang terkandung dalam Al-Qur'anul Karim.

“Dengan memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran suci Al-Qur'an, Generasi Qur'ani kita harapkan dapat menjadi kekuatan positif yang mampu memimpin perubahan dalam masyarakat, bangsa, dan negara, serta menjadi inspirasi mewujudkan Aceh sebagai daerah yang melimpah dengan kebaikan dan rahmat Allah,” kata Gubernur.

Gubernur menambahkan, untuk mewujudkan Generasi Qur'ani Aceh, maka dibutuhkan langkah-langkah kolaboratif dari semua pihak.

Pemerintah Aceh berkomitmen untuk terus memberikan dukungan terhadap kegiatan-kegiatan yang bertujuan meningkatkan kualitas pemahaman dan pengamalan Al-Qur'an.

"Dengan tekad dan sinergi bersama, kita tidak hanya menciptakan kebijakan yang mendukung, tetapi juga membentuk fondasi yang kokoh untuk mendorong terwujudnya generasi Qur'ani dan menjadikan Aceh sebagai pelopor dalam menghasilkan individu yang membumikan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari," sambung Gubernur.

"Insya Allah, dengan niat yang lurus, kerja keras dan kesungguhan, serta do'a-do'a yang terus dipanjatkan, kita dapat mewujudkan Generasi Qur'ani yang menjadi kebanggaan Aceh dan Indonesia. Terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Simeulue dan seluruh pihak yang telah bekerja keras mempersiapkan event ini dengan baik. Mudah-mudahan, MTQ Aceh ke-36 ini berjalan lancar dan sukses," pungkas Gubernur.

Untuk diketahui bersama, pada gelaran MTQ XXXVI yang diikuti oleh 1.761 Kafilah ini, panitia penyelenggara juga menyediakan gerai dan stand untuk UMKM.

Melihat antusiasme penonton dan banyaknya stand UMKM yang disediakan oleh panitia, usai seremonial pembukaan MTQ, Achmad Marzuki mengajak masyarakat untuk mendukung UMKM di Simeulue dengan berbelanja berbagai produk yang disediakan di stand-stand tersebut.

"Apresiasi saya kepada panitia yang telah menyediakan sarana bagi UMKM pada gelaran MTQ ke-36 ini. Upaya ini tentu sangat baik untuk mendukung UMKM kita bangkit dan berdaya. Kepada masyarakat, kami imbau untuk berbelanja sebanyak-banyaknya sebagai bentuk dukungan untuk kebangkitan UMKM," pesan Gubernur.

Ribuan masyarakat Simeulue memadati arena pembukaan MTQ XXXVI Aceh. Riu tepuk tangan penonton menyambut defile para Kafilah MTQ dari seluruh kabupaten dan kota di Aceh.

Defile diawali oleh Kafilah dari Kabupaten Aceh Besar selaku Juara Umum pada MTQ XXXV Pidie, di bawah pembinaan Pj Bupati Aceh Besar Muhammad Iswanto. Defile ditutup oleh kafilah dari Kabupaten Bener Meriah. Pada MTQ XXXVI Simeulue ini, Kafilah yang selama ini dibina oleh Haili Yoga selaku Pj Bupati, menargetkan masuk 5 besar.

Tepuk tangan riuh para penonton kembali membahana, saat ratusan penari teatrikal kolosal selesai mementaskan persembahan tari, yang menggambarkan sejarah singkat masuknya Islam di Bumi Ate Fulawan.

Sebagaimana diketahui, Islam masuk ke Simeulue pada abad ke-17, yang disebarkan oleh Ulama Besar bernama Tengku Khalilullah atau juga dikenal dengan nama Tgk Diujong. Saat ini, untuk mengenang perjuangan Tgk Khalilullah, nama beliau diabadikan menjadi nama Masjid Agung Simeulue, yaitu Masjid Agung Tgk Khalilullah.

Tarian kolosal dipersembahkan oleh para siswa dan siswi tingkat SMA dan SMP sederajat di wilayah Simeulue. Selama ini, para siswa dididik dan dibina oleh Ketua Dekranasda Simeulue Erni Zahara. [*]